

BAB V

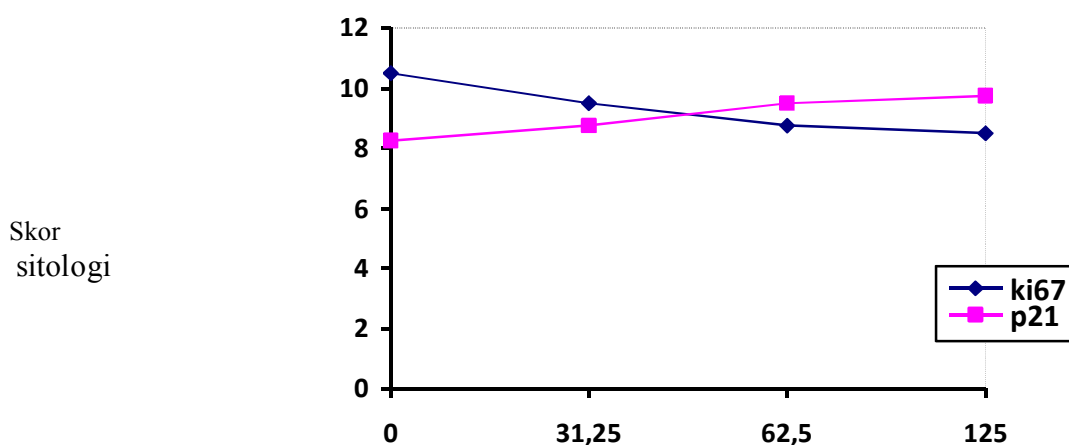
HASIL PENELITIAN

5.1. Hasil Penelitian

Penelitian eksperimental *in vitro* pengaruh pemberian ekstrak sarang semut pada biakan sel T47D (sel kanker payudara) pada media RPMI dengan 10% FBS pada 5% CO₂ didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengamatan ekspresi p21 dan ki67 sel T47D pada pemberian ekstrak sarang semut ($\mu\text{g/ml}$), dinyatakan sebagai skor sitologis.

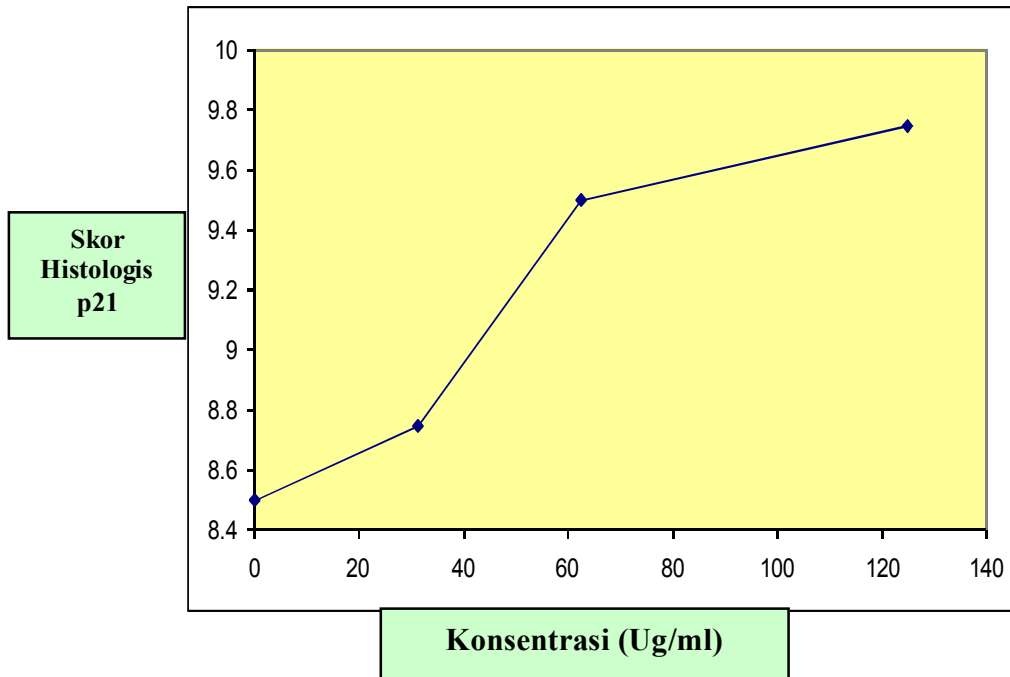
No	Konsentrasi ($\mu\text{g/ml}$)	Skor Sitologis p21	Skor sitologis ki67
1.	0	8,5	10,5
2.	31,25	8,75	9,5
3.	62,5	9,5	8,75
4.	125	9,75	8,5



Grafik 1. Grafik pengaruh pemberian fraksi etanolik ekstrak sarang semut terhadap ekspresi ki67 dan p21 sel T47D.

5.2. Uji Pengaruh pemberian fraksi etanolik sarang semut terhadap ekspresi p21

Grafik hasil pengamatan pengaruh pemberian ekstrak sarang semut fraksi etanolik terhadap ekspresi p21 dinyatakan dalam skor sitologi, ditampilkan dalam grafik berikut ini :



Grafik 2.
Ekspresi p21 pada pemberian ekstrak sarang semut.

Grafik di atas memuat skor sitologi p21 yang dihitung dalam setiap konsentrasi ekstrak sarang semut yang diberikan pada kultur sel kanker payudara T47D.

Tabel Hasil uji Regresi Korelasi linier hubungan antara konsentrasi pemberian ekstrak sarang semut dan skor histologis p21 adalah sebagai berikut:

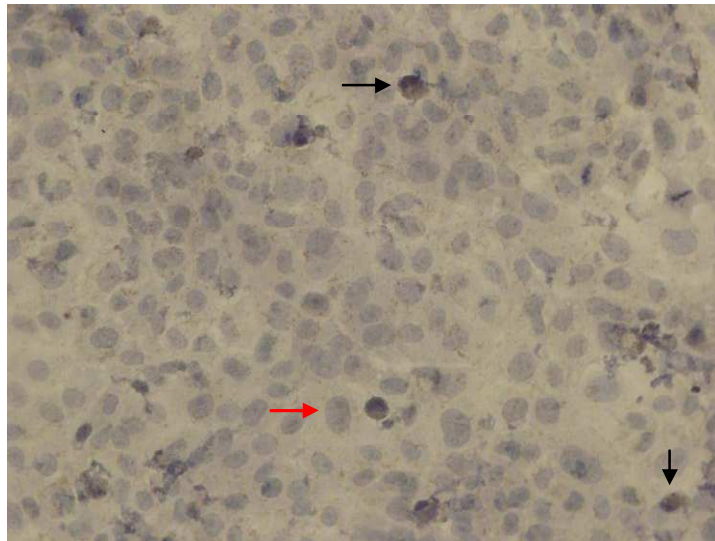
R ²	df	F	Sig	b0	b1
0.889	2	16,03	0,057	8.55	0,015

Tabel 3

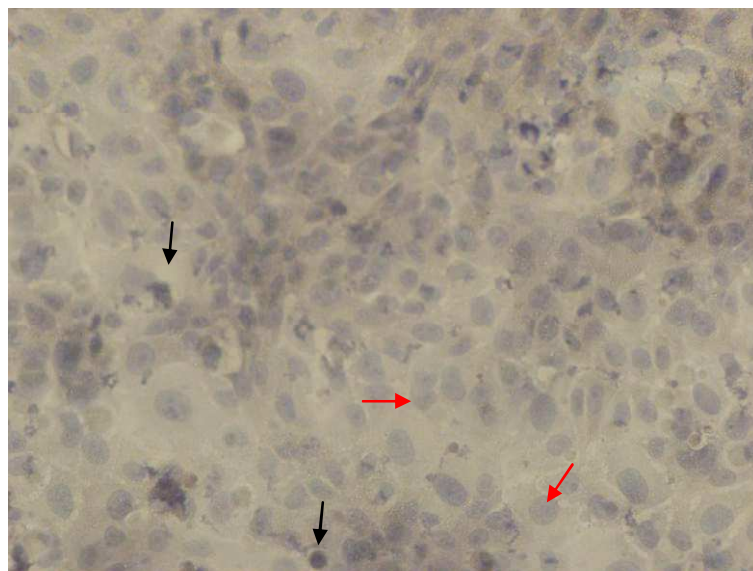
Hasil uji Regresi Korelasi linier hubungan antara konsentrasi pemberian ekstrak sarang semut dan skor histologis p21

Hasil perhitungan statistik uji regresi linier dengan program SPSS versi 15 adalah sebagai berikut : nilai R atau koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0.943, R square = 0.889; F hit = 16,030, signifikansi = 0.0057 dan persamaan garis liner yang didapatkan adalah $y = 8.55 + 0.0105 X$

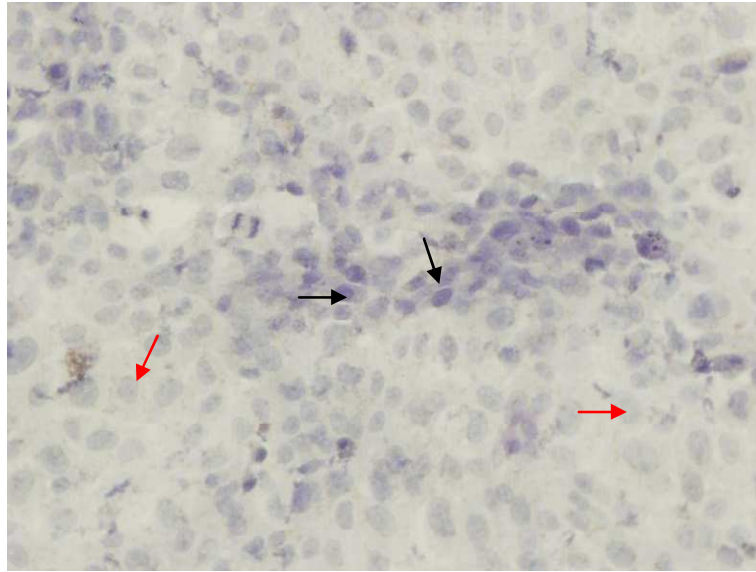
Dari gambar tabel dan grafik hubungan antara konsentrasi pemberian ekstrak sarang semut dan skor histologis p21, menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi pemberian ekstrak sarang semut meningkatkan skor histologis sel kanker payudara T47D.



Gambar 4.
Ekspresi p21 pada uji dengan fraksi etanolik batang sarang semut 0 $\mu\text{g}/\text{ml}$
Keterangan gambar: \blackrightarrow (panah hitam) ekspresi p21 kuat
 $\color{red}\blackrightarrow$ (panah merah) ekspresi p21 lemah



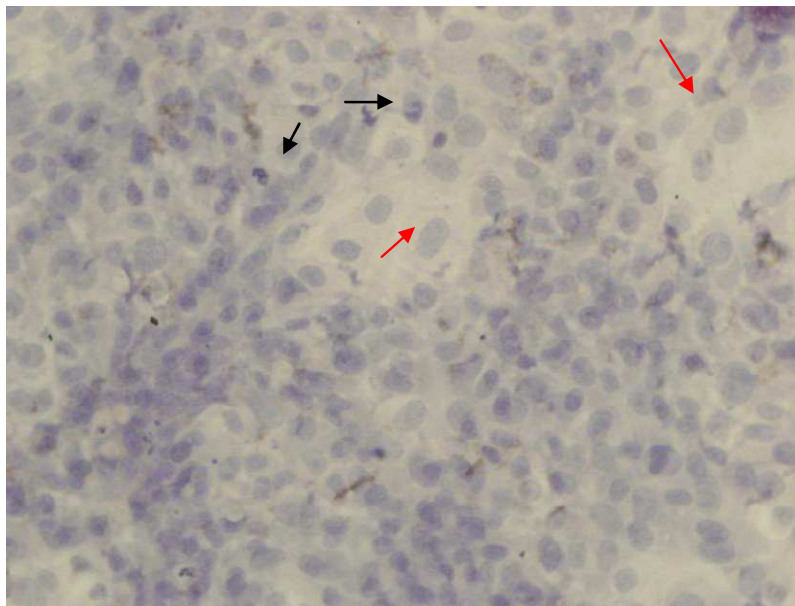
Gambar 5.
Ekspresi p21 pada uji dengan fraksi etanolik batang sarang semut 31,25 $\mu\text{g}/\text{ml}$
Keterangan gambar: \blackrightarrow (panah hitam) ekspresi p21 kuat
 $\color{red}\blackrightarrow$ (panah merah) ekspresi p21 lemah



Gambar 6

Ekspresi p21 pada uji dengan fraksi etanolik batang sarang semut 62.5 µg/ ml

Keterangan gambar: → (panah hitam) ekspresi p21 kuat
→ (panah merah) ekspresi p21 lemah



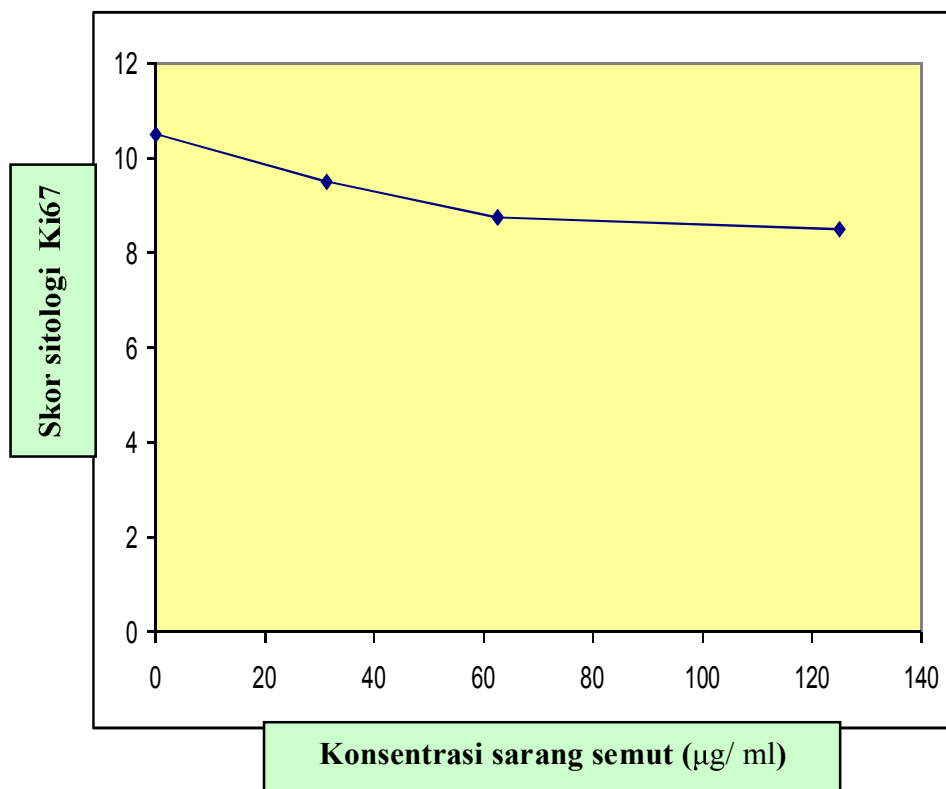
Gambar 7

Ekspresi p21 pada uji dengan fraksi etanolik batang sarang semut 125 µg/ ml

Keterangan gambar: → (panah hitam) ekspresi p21 kuat
→ (panah merah) ekspresi p21 lemah

5.3. Pengaruh pemberian fraksi etanolik sarang semut terhadap ekspresi ki67

Grafik hasil pengamatan pengaruh pemberian ekstrak sarang semut fraksi etanolik terhadap ekspresi ki67 (dinyatakan dalam skor sitologi), ditampilkan dalam grafik berikut ini :



Grafik 3.
Ekspresi ki67 pada setiap konsentrasi ekstrak sarang semut

Grafik di atas memuat skor sitologi ki67 yang dihitung dalam setiap konsentrasi ekstrak sarang semut yang diberikan pada kultur sel kanker payudara T47D.

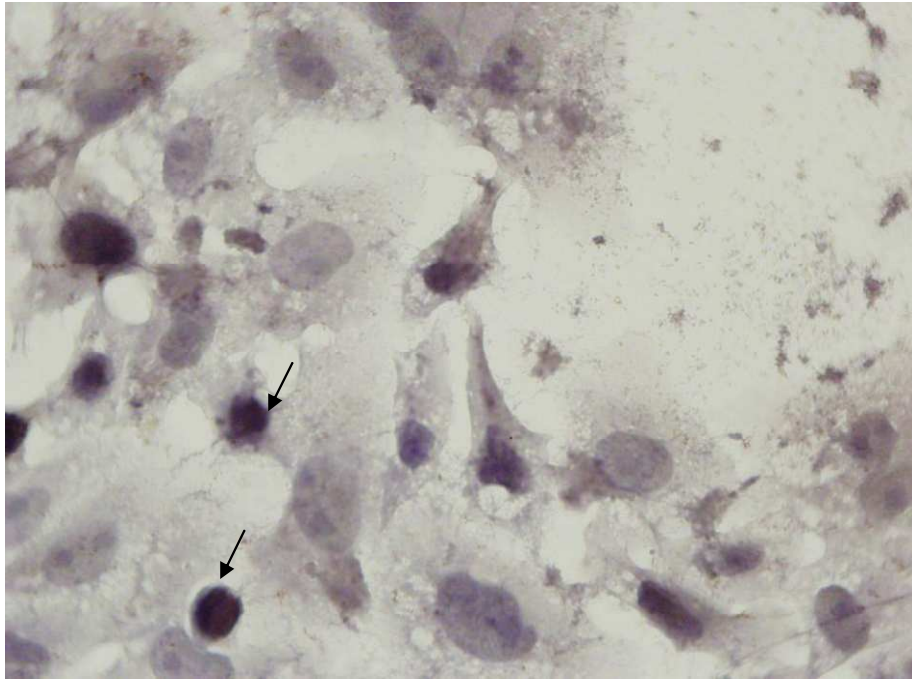
Tabel hasil uji Regresi Korelasi linier hubungan antara konsentrasi ekstrak sarang semut dan ekspresi ki67 adalah sebagai berikut :

R ²	df	F	Sig	b0	b1
0.827	2	9.59	0.090	10.15	-0,0153

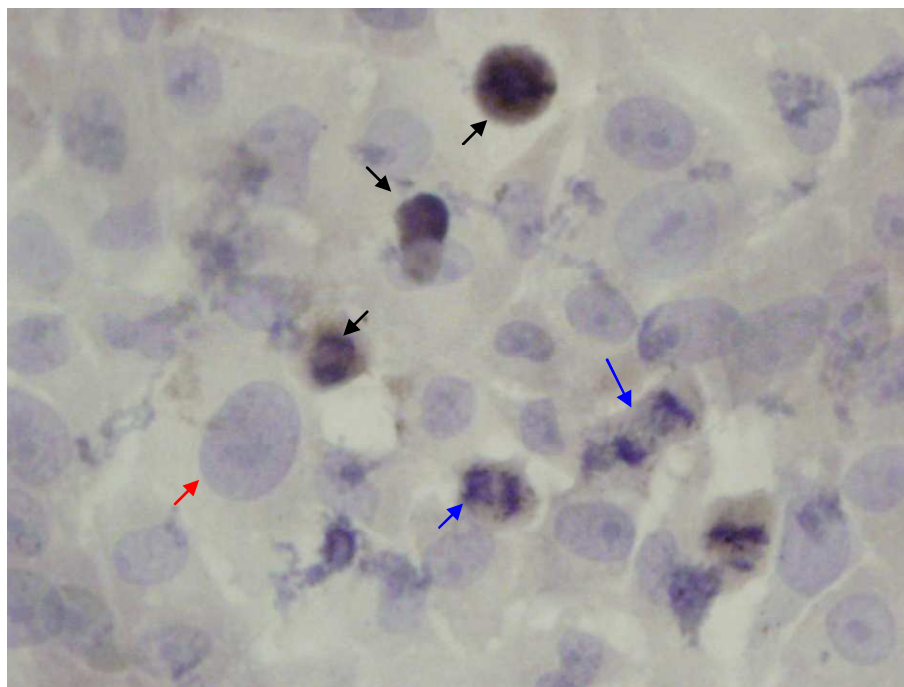
Tabel 4
Hasil uji Regresi Korelasi linier hubungan antara konsentrasi ekstrak sarang semut dan ekspresi ki67

Hasil perhitungan statistik uji regresi linier dengan program SPSS versi 15 adalah sebagai berikut : nilai R atau koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0.910, R square = 0,827; F hit = 9,59, signifikansi = 0,090 dan persamaan garis liner yang didapatkan adalah $y = 10,15 - 0.0153x$

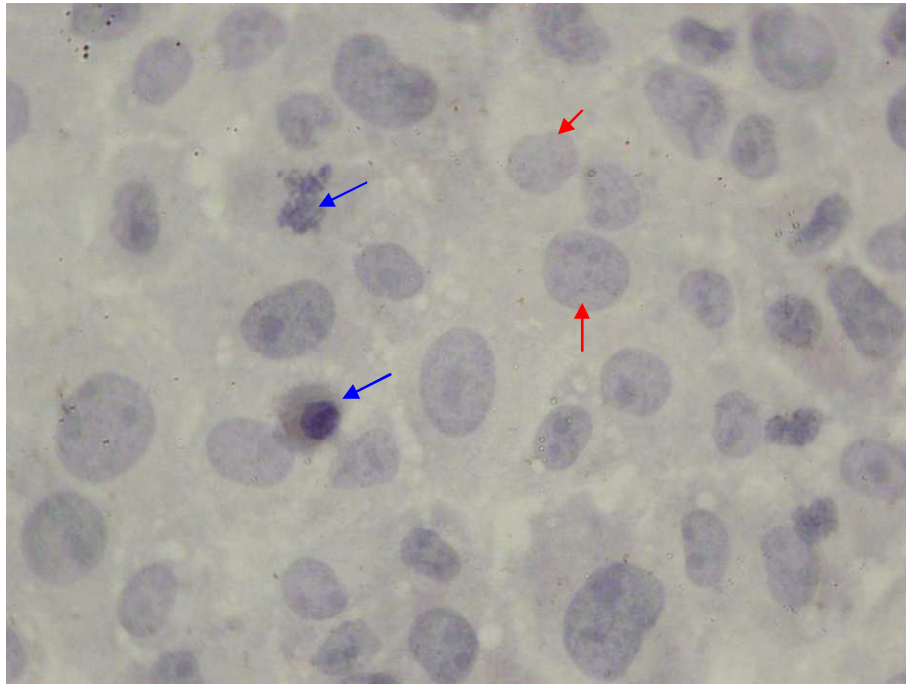
Dari gambar tabel dan grafik hubungan antara konsentrasi ekstrak sarang semut dan ekspresi ki67, menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi pemberian ekstrak sarang semut menurunkan skor histologis ki67 atau menurunkan proliferasi sel kanker payudara T47D.



Gambar 8
Ekspresi ki67 pada pemberian ekstrak batang sarang semut 0 $\mu\text{g}/\text{ml}$
keterangan gambar: → ekspresi ki 67 kuat



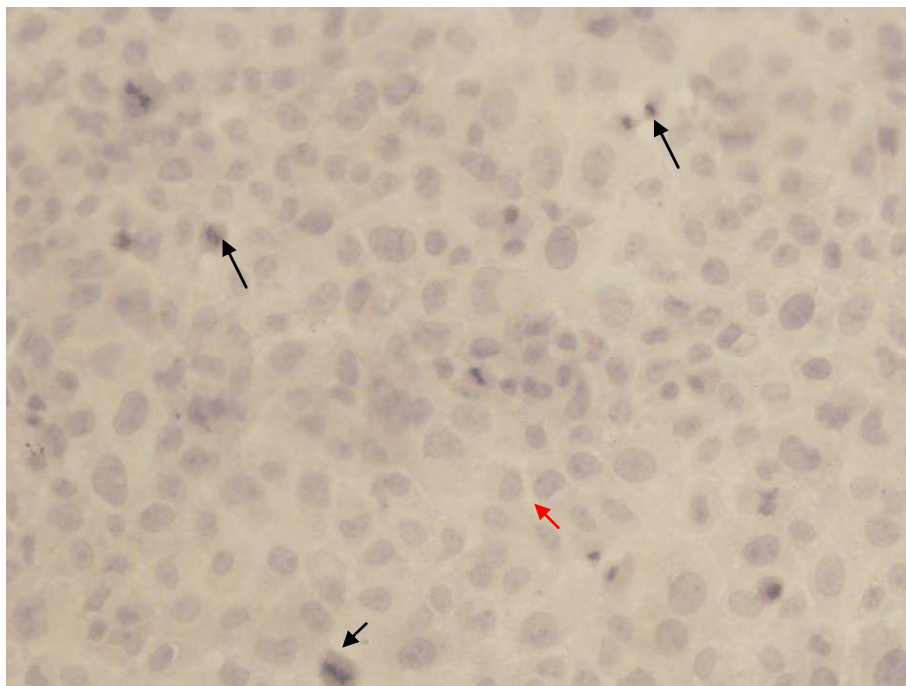
Gambar 9
Ekspresi ki67 pada pemberian ekstrak batang sarang semut 31.25 $\mu\text{gr}/\text{ml}$
Keterangan gambar: → (panah hitam) ekspresi ki 67 kuat
→ (panah biru) ekspresi ki 67 sedang
→ (panah merah) ekspresi ki 67 lemah



Gambar 10

Ekspresi ki67 pada pemberian ekstrak batang sarang semut 62.50 $\mu\text{gr}/\text{ml}$

Keterangan gambar: → (panah biru) ekspresi ki 67 sedang
→ (panah merah) ekspresi ki 67 lemah



Gambar 11

Ekspresi ki67 pada pemberian ekstrak batang sarang semut 125 $\mu\text{gr}/\text{ml}$

Keterangan gambar: → (panah hitam) ekspresi ki 67 kuat
→ (panah merah) ekspresi ki 67 lemah